

**PENINGKATAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK MELALUI
LAGU-LAGU ISLAMI DI KELOMPOK B RA AL-MUSLIMAT
LUENG BATA BANDA ACEH**

Vivin Oktarina¹ dan Ayi Teiri Nurtiani²

Abstrak

Penelitian ini berjudul Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Lagu-lagu Islami dikelompok B RA Al-Muslimat Lueng Bata Banda Aceh. RA Al-Muslimat merupakan salah satu RA Al yang ada di Banda Aceh. Hal tersebut disinyalir karena rendahnya kreatifitas guru dalam menentukan teknik pembelajaran akhlatal karimah, sosial emosional serta pendidikan agama terutama dalam melatih kecerdasan spiritual anak. Fenomena seperti ini merupakan permasalahan yang perlu segera ditemukan alternatif pemecahannya. Dengan demikian pembelajaran tersebut menggunakan media lagu-lagu islami merupakan suatu sarana yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Upaya meningkatkan kecerdasan spiritual anak didik melalui lagu-lagu islami di kelompok B RA AL-Muslimat Lueng Bata Kota Banda Aceh, Semester I, Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 2 siklus. Tiap-tiap siklus dilakukan secara berdaur yang terdiri atas 4 tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Data penelitian diambil melalui tes. Alat pengambilan data tes yang digunakan berupa instrumen tes yang berisi aspek-aspek kriteria peningkatan kecerdasana anak dalam PBM.

Kata Kunci : *Lagu-lagu Islami, Kecerdasan Spiritual*

¹ Vivin Oktarina, Guru RA Al-Muslimat, Banda Aceh & Alumni Program Studi PG-PAUD STKIP Bina Bangsa Getsempena 2010

² Ayi Teiri Nurtiani, Dosen Program Studi PG-PAUD STKIP Bina Bangsa Getsempena, Email: ayi@stkipgetsempena.ac.id

PENDAHALUAN

Masa balita merupakan masa-masa kritis dalam membentuk kepribadian anak. Kebiasaan dan sifat-sifat yang positif dibentuk sejak tahap dini perkembangan anak. Usia balita merupakan masa kritis perkembangan kepribadian manusia karena pada masa itulah diletakkan dasar-dasar pembentukan perkembangan personal sosial dan perkembangan moral seseorang. Pembentukan kepribadian itu mensyaratkan adanya internalisasi nilai-nilai yang diperoleh dari lingkungan terdekat dalam hal ini adalah orang tua dan keluarga, serta masyarakat Nugroho (dalam Ahmad Susanto 2011 : 37). Zohar dan Marshal (2001 : 15) mendefinisikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dari pada yang lain. Alasan mengapa kecerdasan spiritual itu penting pada anak, karena tantangan masa kini dan mendatang tidak lagi bisa dihadapi hanya mengandalkan *skill intelektual* (IQ). Dunia semakin kompleks dan menuntut kearifan bukan hanya intelektualitas dan kecerdasan emosi (EQ), tetapi butuh dukungan kecerdasan spiritual (SQ). Kecerdasan spiritual mampu menghubungkan rasio dengan emosi, pikiran dan tubuh.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menemukan kelemahan kecerdasan spiritual anak. Hal ini terlihat pada nilai-nilai moral dan rasa memiliki pada anak kurang. Terutama

pada anak berinteraksi dengan teman-teman sekitar bahkan dengan guru. Dalam hal ini perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang variatif, menarik, menyenangkan dan dapat merangsang anak untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Moeslichatoen (1999 : 7) Metode adalah bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan Metode bernyanyi menjadi salah satu metode yang sangat di gemari oleh anak di usia dini, dari metode menyanyi inilah anak perlu di berikan nyanyian yang memiliki nilai-nilai spiritual bagi anak. Melalui menyanyi dapat menanamkan nilai-nilai moral dan inilah nantinya yang akan membentuk pribadi anak menjadi anak yang berakhlak.

Menurut C.P Chaplin (dalam Imas Kurniawan, 2010 : 12) kecerdasan adalah sebagai kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif. Menurut Ary Ginanjar Agustian (2003 : 15) menjelaskan bahwa *Spiritual Quotient* (SQ) berisi suara hati dan hati adalah bagian dari aspek spiritualitas. Emosi adalah getaran pada kalbu yang terjadi akibat tersentuhnya spiritualitas seseorang. Dalam Islam Allah menjelaskan dalam Al-Quran :

“kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguannya didalamnya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka, dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al-quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka

yaikit akan adanya (kehidupan) akhirat. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung". (QS Al-Baqrah (2): 1-5).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keceradasan spiritual adalah sebuah kecerdasan yang mampu mengantarkan manusia pada derajat yang sangat tinggi, derajat orang-orang yang berilmu dan beramal saleh. Oleh karena itu kecredasan spiritual tidak cukup hanya dengan menunaikan shalat, rajin beribadah, rajin kemesjid, dan ritual ibadah-ibadah lainnya. Tetapi, kecerdasan spiritual itu juga kemampuan seseorang untuk memberi makna dalam kehidupan.

Dalam pendidikan agama Islam, lagu-lagu Islami diharapkan dapat melahirkan kehangatan perasaan dan vitalitas serta aktivitas dalam jiwa, yang selanjutnya memberikan motivasi pada anak untuk menambah prilakunya dan memperbaharui tekad sesuai dengan tuntutan pengarahan, serta pengambilan pelajaran dari lagu-lagu Islami ketika makan tersebut. Diharapkan dengan lagu-lagu Islami ketika makan akan membentuk generasi Islami yang diwujudkan dalam bentuk prilaku yang mulia dalam semua aktivitasnya, akan melahirkan anak-anak yang bertanggung jawab (bertakwa), melatih anak-anak memiliki keimanan kepada Allah yang kokoh, akan melahirkan anak-anak yang percaya diri dan mengenal dirinya sendiri dan Allah sebagai Tuhannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian

tindakan kelas (*Action Research*). Menurut Sumadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia kerja atau didunia aktual lainnya (Sumadi Suryasubrata, 1995: 43).

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Muslimat Lueng Bata Banda Aceh. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 10 - 16 Maret 2014. Aktifitas dilakukan 6 kali dalam satu minggu, setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu. Kegiatan dimulai pukul 08.30 sampai kurang lebih pukul 09.00 WIB dengan jumlah murid 20 orang anak dengan rincian 8 murid laki-laki dan 12 murid perempuan.

Siklus merupakan cirri khas Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini mengacu kepada model Rochianti Wiriadmadja. Penelitian ini mempunyai empat aspek pokok yang melalui proses dinamis yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : lembar tes dan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran anak.

Menurut Anas Sudijono (2007 : 43) Adapun rumus yang digunakan untuk persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah sampel (responden)

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan tindakan siklus I didasarkan pada hasil evaluasi dan refleksi hasil tes awal. Selanjutnya, dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II peneliti mendasarkan pada rencana pelaksanaan tindakan yang

mengacu kepada hasil evaluasi dan refleksi tindakan I. Berdasarkan kedua siklus yang diamati pada pembelajaran pengembangan aspek pengembangan kecerdasan spiritual anak melalui lagu-lagu Islami, disusunlah simpulan penelitian.

Tabel 1. Tes Awal

No	Aspek Pertanyaan	Ya			Tidak		
		F	%	Nama Anak	F	%	Nama Anak
1.	Apakah sebelum makan kamu membaca doa sebelum makan?	3	15	Akhyarul Cut Azzura Kheysha	17	85	Alrifahri Aninda Cut Meurah Dyo Habib M Kamal Munawar Syifa Intan Khumaira Charissa Taiyfur Nizrina Zahwa Wahyu Ayu Muhammad Rahul
2.	Apakah sebelum makan kamu mencuci tangan?	4	20	Munawar Aninda Cut Meurah Charissa	16	80	Alrifahri Akhyarul Cut azzura M Kamal Syifa Khumaira Nizrina Taiyfur Dyo Zahwa Wahyu Muhammad Kheysha Rahul Intan Ayu
3.	Apakah ketika makan kamu menggunakan tangan kanan ?	5	25	Ayu Alrifahri Khumaira Muhammad Akyarul	15	75	Cut Azzura M kamal Syifa Rahul Intan Zahwa Kheysha

							Nizrina Taiyfur Aninda Dyo habib Munawar Wahyu Aninda Khumaira
4.	Apakah ketika kamu makan bersuara ?	3	15	Syifa M. Kamal Zahwa	16	80	Alrifahri Aninda wahyu Cut Meurah Dyo Habib M Kamal Munawar Intan Khumaira Charissa Taiyfur Nizrina Akhyarul Kheysha Rahul Cut Azzura Muhammad
5.	Apakah sesudah makan kamu membaca doa sesudah makan?	3	15	Akhyarul Cut Azzura Kheysha	15	75	Alrifahri Aninda Muhammad Rahul Cut Meurah Dyo Habib M Kamal Munawar Syifa Intan Khumaira Charissa Taiyfur Nizrina Zahwa Wahyu Ayu

Kegiatan pembelajaran sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilaksanakan tindakan dengan menyanyikan lagu-lagu Islami sebagai alat bantu untuk melatih kecerdasan spiritual anak terjadi peningkatan walaupun belum sepenuhnya. Tergambar dari tingginya minat belajar anak dalam mengikuti

ISSN 2355-102X

pelajaran akhratul karimah dan pendidikan agama islam anak dengan menyanyikan lagu-lagu Islami membuat anak bertanya-tanya arti dan makna dari lagu-lagu islami dalam kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada saat itu.

Pada siklus I ini untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak melalui lagu-lagu Islami terlebih dahulu guru menyanyikan lagu-lagu Islami tersebut kepada anak guna diaplikasikan kedalam proses makan bersama ketika jam istirahat disekolah. Ketika melakakukan tes lisan anak dibagi kedalam tiap-tiap kelompok hal ini dilakukan peneliti karena alokasi waktu yang kurang dan tes lisan dilanjutkan hari esoknya. Tes lisan berlangsung selama 15 menit, Tahap berikutnya setelah anak menjawab hasil tes

lisan, guru memberikan klarifikasi dan penguatan materi aplikasi dari lagu-lagu islami tersebut misalnya ketika makan pakai tangan kanan, mengucapkan bismillah dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan 1 kali pertemuan.

Dari hasil analisis yang diperoleh oleh anak menunjukkan bahwa 27,00% orang anak yang menjawab pertanyaan sesuai dengan makna lagu-lagu Islami dan terdapat 73,00% orang anak yang menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan makna lagu-lagu Islami. Hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Tes Anak Siklus 1

No	Aspek Pertanyaan	Ya			Tidak		
		F	%	Nama Anak	F	%	Nama Anak
1.	Apakah sebelum makan kamu membaca doa sebelum makan?	5	25	Akhyarul Cut Azzura Kheysha Muhammad Rahul	15	75	Alrifahri Aninda Cut Meurah Dyo Habib M Kamal Munawar Syifa Intan Khumaira Charissa Taiyfur Nizrina Zahwa Wahyu Ayu
2.	Apakah sebelum makan kamu mencuci tangan?	6	30	Munawar Taiyfur Dyo Aninda Cut Meurah Charissa	14	70	Alrifahri Akhyarul Cut azzura M Kamal Syifa Khumaira Nizrina Zahwa Wahyu Muhammad Kheysha Rahul Intan Ayu
3.	Apakah ketika makan kamu menggunakan tangan kanan ?	7	35	Ayu Alrifahri	13	65	Cut Azzura M kamal

				Khumaira Intan Zahwa Muhammad Akyarul			Syifa Rahul Kheysha Nizrina Taiyfur Aninda Dyo habib Munawar Wahyu Aninda Khumaira
4.	Apakah ketika kamu makan bersuara ?	4	20	Syifa Wahyu M. Kamal Zahwa	16	80	Alrifahri Aninda Cut Meurah Dyo Habib M Kamal Munawar Intan Khumaira Charissa Taiyfur Nizrina Akhyarul Kheysha Rahul Cut Azzura Muhammad
5.	Apakah sesudah makan kamu membaca doa sesudah makan?	5	25	Akhyarul Cut Azzura Kheysha Muhammad Rahul	15	75	Alrifahri Aninda Cut Meurah Dyo Habib M Kamal Munawar Syifa Intan Khumaira Charissa Taiyfur Nizrina Zahwa Wahyu Ayu
Jumlah Persentase Anak aktif		27,00%			73,00%		

Observasi tes yang dilakukan pada siklus I ini antara lain adalah berupa pertanyaan yang diselenggarakan oleh guru terkait dari makna lagu-lagu Islami yang dinyanyikan oleh guru. Berdasarkan hasil tes diatas menunjukkan bahwa kecerdasan

spiritual anak masih tergolong cukup, namun masih kurang dari yang diharapkan oleh peneliti. Perbaikan harus dilakukan pada siklus berikutnya dengan cara mengajakan anak untuk aktif dalam menyanyikan lagu-lagu Islami. Tindakan tersebut antara lain :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan lebih jelas pada anak.
2. Memotivasi anak yang tidak aktif dalam bernyanyi.
3. Pengelolaan waktu lebih efektif.
4. Membuat perbedaan pada penyampaian makna lagu-lagu islami yang ada dalam lagu Islami ketika makan yang digunakan, karena anak kesulitan dalam membedakan kedua hal tersebut, salah satu caranya dengan memberikan perbedaan instonasi, jenis suara, makna-makna dari lagu yang ada berdasarkan isi lagu-lagu Islami yang dibawakan.

alokasi waktu 30 menit pelajaran. Perbaikan proses belajar mengajar yang harus dilakukan yaitu sesuai dengan hasil tes yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran karena pada siklus I tujuan pembelajaran yang disampaikan belum cukup jelas. Pengelolaan waktu harus lebih efektif dan lebih memotivasi anak untuk terlibat dalam nyanyian lagu-lagu Islami dengan cara mendekati tempat duduk anak pada proses lagu-lagu tersebut. Tes dilakukan secara individual tiap kelompok dan apabila alokasi waktu tidak mencukupi tes dilakukan dihari esoknya dengan alokasi waktu 15 menit. Dari pembelajaran yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai perencanaan dengan

Tabel 3. Tes Anak Siklus II

No	Aspek Pertanyaan	Ya			Tidak		
		F	%	Nama Anak	F	%	Nama Anak
1.	Apakah sebelum makan kamu membaca doa sebelum makan?	18	90	Akhyarul Cut Azzura Kheysa Muhammad Rahul Intan Khumaira Charissa Taiyfur Nizrina Zahwa Wahyu Ayu Aninda Cut Meurah Dyo Habib Syifa Kamal	2	10	Alrifahr Munawar
2.	Apakah sebelum makan kamu mencuci tangan?	16	80	Munawar Taiyfur M Kamal Syifa Khumaira Nizrina	4	20	Alrifahri Akhyarul Cut azzura Ayu

				Zahwa Wahyu Muhammad Kheysha Rahul Intan Dyo Aninda Cut Meurah Charissa			
3.	Apakah ketika makan kamu menggunakan tangan kanan ?	17	85	Ayu Alrifahri Khumaira Intan Zahwa Muhammad Akyarul M kamal Syifa Rahul Kheysha Nizrina Taiyfur Aninda Dyo habib Munawar Wahyu	3	15	Cut Azzura Aninda Khumaira
4.	Apakah ketika kamu makan bersuara ?	17	85	Syifa Wahyu M. Kamal Zahwa Alrifahri Aninda Cut Meurah Dyo Habib M Kamal Munawar Intan Khumaira Charissa Taiyfur Nizrina Kheysha Rahul	3	15	Akhyarul Cut Azzura Muhammad
5.	Apakah sesudah makan kamu membaca doa sesudah makan?	18	90	Akhyarul Cut Azzura Kheysha Muhammad Rahul Intan Khumaira Charissa Taiyfur Nizrina	2	10	Alrifahr Munawar

				Zahwa Wahyu Ayu Aninda Cut Meurah Dyo Habib Syifa Kamal			
	Jumlah Persentase Anak Aktif	86,00%			14,00%		

Dari hasil tes terhadap peningkatan kecerdasan spritual anak melalui lagu-lagu terjadi peningkatan dari 27,00% pada siklus I meningkat menjadi 86,00% pada siklus II. Kenaikan persentase anak disebabkan adanya pemahaman anak terhadap lagu-lagu Islami yang dinyanyikan oleh guru.

Dari data yang diperoleh masih ada anak yang tidak aktif dan telah dilakukan tindak lanjut dengan memberikan bimbingan dan motivasi untuk tidak hanya mendengarkan tetapi ikut juga menyanyikan lagu-lagu Islami tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan II, maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan kecerdasan spritual anak melalui lagu-lagu Islami. Hal ini dapat kita lihat dari hasil tes anak. Setelah dilakukan analisis peningkatan ini berkaitan langsung dengan penggunaan berbagai lagu-lagu Islami yang menyenangkan sebagai media pembelajaran. Hasil tes diperoleh dengan menanyakan beberapa tes lisan kepada anak secara individual disetiap kelompok, tes dilakukan dengan alokasi waktu 15 menit dan apabila waktu tidak mencukupi tes dilanjutkan hari esok. Aspek yang

terpenting adalah meningkatnya kecerdasan spritual anak melalui lagu-lagu tersebut. Selain dapat meningkatkan kecerdasan spritual anak penggunaan lagu-lagu Islami sebagai media pembelajaran dapat juga berfungsi meningkatkan kecerdasan spritual anak dalam pengenalan tokoh-tokoh Islami yaitu Rasulullah yang menjelelaskan bagaimana contoh dan tata adab makan yang baik dalam kehidupan sehari.

Penggunaan media lagu-lagu Islami ketika makan akan dengan mudah anak dapat melatih kecerdasan spritualnya. Hasil tes pada siklus I belum sesuai dengan harapan yang diinginkan, masih banyak anak yang belum mengerti dan memahami makna dari dari lagu-lagu Islami dengan persentase 27,00%, maka selanjutnya dengan siklus II untuk memperbaiki dan menyempurnakan hal-hal atau aspek yang masih kurang maksimal pada siklus I.

Setelah dilakukan disiklus II, terjadi peningkatan kecerdasan spritual. Anak-anak mulai dapat memahami makna dari lagu-lagu Islami dengan persentase 86,00%. Jumlah ini jelas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II dan hasil tersebut sesuai dengan

yang diharapkan yaitu ketuntasan anak dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

Tabel 4 Tes Anak Antar Siklus

No	Aspek Pertanyaan	Siklus I				Siklus II			
		Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
1.	Apakah sebelum makan kamu membaca doa sebelum makan?	5	25	15	75	18	90	5	10
2.	Apakah sebelum makan kamu mencuci tangan?	6	30	14	70	16	80	4	20
3.	Apakah ketika makan kamu menggunakan tangan kanan ?	7	35	13	65	17	85	3	15
4.	Apakah ketika kamu makan bersuara ?	4	20	16	80	17	85	3	15
5.	Apakah sesudah makan kamu membaca doa sesudah makan?	5	25	15	75	18	90	2	10
Jumlah Persentase Kesluruhan		27,00%		73,00%		86,00%		14,00%	

Peningkatan ini terjadi karena perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus II. Berdasarkan dari seluruh hasil tindakan yang menunjukkan terjadinya peningkatan kecerdasan spiritual anak, maka dapat disimpulkan bahwa lagu-lagu Islami sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu-lagu islami dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak pada pengembangan pendidikan agama Islam serta akhlatul karimah pada Kelompok B di RA Al-Muslimat Lueng Bata Banda Aceh. Berkaitan dengan standar kompetensi mata pelajaran pendidikan agama islam dan akhlatul karimah, pada nilai-nilai spiritual bertujuan agar siswa didik mampu mengaplikasikan makna lagu-lagu Islami kedalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang diperoleh menunjukkan

bahwa terjadi perubahan pada kecerdasan spiritual anak setelah proses pembelajaran dengan menggunakan lagu-lagu Islami. Perubahan tersebut diperlihatkan berdasarkan hasil tes siklus I adalah 27,00 %, terjadi peningkatan pada hasil siklus II 86,00 %. Peningkatan kecerdasan spiritual anak RA Al-Muslimat Lueng Bata Banda Aceh melalui lagu-lagu Islami mencapai 59,00%.

Berdasarkan kesimpulan dan kondisi selama dilakukannya penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran untuk tindakan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada guru-guru di RA Al-Muslimat Lueng Bata Banda Aceh khususnya dan guru Raudhatul Athfal pada umumnya, untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik, yaitu dengan menggunakan lagu-lagu Islami dalm penerapan kecerdasan spiritual pada pembelajaran dengan tepat dan benar agar terciptanya suatu hasil pembelajaran pendidikan agama Islam dan Akahlatul

karimah dalam peningkatan kecerdasan spiritual anak yang lebih optimal, efisien dan efektif. Melahirkan anak-anak yang bertanggung jawab (bertakwa), melatih anak-anak memiliki keimanan kepada Allah yang kokoh, melahirkan anak-anak yang percaya diri dan mengenal dirinya sendiri dan Allah sebagai Tuhannya serta dapat melahirkan kehangatan perasaan dan vitalitas, aktivitas dalam jiwa, yang selanjutnya memberikan motivasi pada anak untuk menambah prilakunya dan memperbaharui tekad sesuai dengan tuntutan pengajaran

2. Kepada guru-guru RA yang sering menemukan kendala dalam penyampaian

materi pembelajaran kepada anak agar dapat merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang ingin disampaikan sehingga indikator tersebut dapat diterima dengan baik oleh anak. Terutama pada pemanfaatan media pembelajaran yang merupakan salah satu alat bantu dalam kegiatan proses belajar mengajar. Khusus untuk penyampaian kemampuan pendidikan agama dan akhlatul karimah dalam peningkatan kecerdasan spiritual anak dapat dilakukan dengan menggunakan lagu-lagu Islami sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginjar Agustian Ary (2001), *ESQ (Emotional, Spiritual dan Quotient) The ESQ Way 165*, Jakarta; PT Arga Tilanta
- Kurniawan Imas (2010), *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta; Pustaka Marwa
- Moeslichatoen (1999), *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*, Jakarta; Rieneka Cipta
- Sudijino Anas (2007), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; raja Grasindo Persada
- Sumadi Suryabrata (2004), *Metodologi Penelitian*, Jakarta; Raja Grasindo Persada
- Wiriatmadja Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung; PT. Rejasa Rosdakarya
- Zohar, Danah dan Ian Marshall (2001), *SQ : Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung : Mizal